

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**DETERMINAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN DENGAN
TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Anggi Sulaksono, Dwi Prastowo Darminto, Nurmala Ahmar

Universitas Pancasila

ARTICLE INFO

Keywords:

*Disclosure of Sustainability Report,
Profitability, Liability, Company Size,
Company Age, Board of Commissioners*

Kata Kunci:

Pengungkapan Laporan Keberlanjutan,
Profitabilitas, Liabilitas, Ukuran Perusahaan,
Dewan Komisaris

Corresponding author:

Anggi Sulaksono

anggisulaksono.jn@gmail.com

Abstract. The purpose of this study is to analyze the effect of Determinants of Disclosure of Sustainability Reports as measured by Financial Performance and Company Characteristics with the Board of Commissioners as a Moderating Variable. The population used in this study are all non-financial companies listed on the SRIKEHATI Index for the 2019-2022 period. The data used is secondary data for 19 companies obtained from the Company's website and the Indonesian Stock Exchange's website. Methods of data analysis using descriptive analysis and analysis with the SEM-PLS (Structural Equation Modelling - Partial Least Square) method. The results of this study indicate that the ownership variable has an effect on the disclosure of sustainability reports and the variables of profitability, liquidity, company size, company age have no effect on the disclosure of sustainability reports. The role of the Board of Commissioners is proven to moderate the influence of the Profitability variable on the disclosure of sustainability reports.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Determinan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan yang diukur dengan Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI Periode 2019-2022. Data yang digunakan merupakan data sekunder sebanyak 19 perusahaan yang diperoleh dari website Perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis dengan metode SEM-PLS (Structural Equation Modelling-Partial Least Square). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dan variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran Perusahaan, umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Peran Dewan Komisaris terbukti memoderasi pengaruh variabel Profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Praktik global dalam pengungkapan informasi berkembang dari waktu ke waktu untuk dapat beradaptasi dengan iklim bisnis dan transformasi ekonomi di dunia perusahaan dituntut untuk menyediakan sejumlah besar informasi yang bertentangan dengan metode tradisional, dan penyediaan informasi non-keuangan dalam skala yang lebih luas termasuk laporannya, hal ini dilakukan untuk memuaskan dan memperkuat legitimasi para pemangku kepentingan.

Sebuah laporan keberlanjutan menginformasikan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan bersama nilai-nilai organisasi dan model tatakelola. Laporan tersebut menghubungkan strategi dengan komitmen pada ekonomi global yang berkelanjutan. Pelaporan keberlanjutan membantu organisasi untuk mengukur, memahami dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola, Menetapkan tujuan di pelaporan guna membantu mengelola perubahan. Pelaporan keberlanjutan konkret terdiri dari pelaporan non keuangan, pelaporan triple bottom line, Corporate Social Responsibility dan terintegrasi pelaporan, yang menggabungkan keuangan dengan kinerja non-keuangan. Beerbaum, D. O., & Puaschunder, J. M. (2019).

Tujuan dari pengungkapan laporan keberlanjutan untuk memberikan informasi kepada stakeholder bahwa perusahaan menjalankan perusahaan tidak hanya mementingkan segi ekonomi saja namun juga segi sosial dan segi lingkungan, karena laporan ini memberikan informasi komitmen perusahaan untuk menjalankan perusahaan secara bertanggung jawab di masa kini dan masa akan datang. Orazalin, N., & Mahmood, M. (2020). Dengan semakin banyak item yang diungkapkan maka akan memberikan keyakinan kepada stakeholder bahwa perusahaan secara serius memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun terdapat banyak faktor yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan item-item pada laporan keberlanjutan oleh karena itu dibutuhkan suatu penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan setelah OJK mewajibkan untuk melaporkan Sustainability Report pada tahun 2019 dan dengan sampel perusahaan yang memiliki reputasi baik dalam menerapkan prinsip Sustainable Responsible Investment (SRI), serta prinsip lingkungan, sosial dan tata kelola, Environmental, Social and Good Governance (ESG) yang terseleksi pada Indeks SRI-Kehati sehingga dapat memberikan hasil yang lebih terukur dibandingkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Selain itu pemilihan perusahaan non keuangan sebagai sampel dalam penelitian ini karena Perusahaan non keuangan menunjukkan kegiatan operasi yang dilakukan lebih memberikan dampak langsung terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan dari pada kegiatan operasi perusahaan keuangan juga pada perbankan. Nizam, *et al*, (2019), Tulung, *et al*(2018).

Berdasarkan fenomena pengungkapan laporan keberlanjutan yang sudah dipaparkan dan mengkaji faktor-faktor penyebabnya pada penelitian sebelumnya maka peneliti menetapkan pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai variable dependen yang akan dianalisis dengan 5 variabel independen dan 1 variabel moderasi. Perusahaan yang akan diteliti hanya perusahaan yang terdaftar di indeks SRI-KEHATI dimana masih belum banyak peneliti yang menggunakan indeks ini. Untuk struktur kepemilikan khususnya kepemilikan oleh CEO merupakan variable baru yang penulis masukan karena belum ada yang membahas pada penelitian sebelumnya. Untuk variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan yang pada beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda-beda sehingga penulis merasa perlu untuk membuktikannya pada penelitian ini. Selanjutnya adalah variabel moderasi dewan komisaris karena peneliti meliwat dewan komisaris merupakan pengawas dari perusahaan sehingga diharapkan dapat memperkuat pengungkapan laporan keberlanjutan.

TEORI, TINJAUAN LITERATUR, HIPOTESIS

Hasil penelitian Liana, S. (2019), Yunan, N., & Anwar, K. (2021), Wahyudi, S. M. (2021) dan Ilham Teruna Bakti & Nengzih Nengzih (2023). menemukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif

terhadap Pengungkapan Sustainability Report, Keuntungan dari laba yang tinggi bukan dari sisi ekonomi saja namun juga mendapatkan keuntungan dari hasil nonekonomi, Sisi non ekonomi yang diperoleh perusahaan yaitu dapat meningkatkan pengungkapan sustainability report.

Penelitian yang menguji pengaruh likuiditas diantaranya dilakukan oleh Ruhana, A., & Hidayah, N. (2020), Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report suatu perusahaan. Jika tingkat likuiditas perusahaannya tinggi maka memperkecil tingkat kegagalan pemenuhan kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi kemungkinan kegagalan pemenuhan kewajiban jangka pendek semakin kecil sehingga cenderung mengungkapkan informasi yang lebih sebagai alat bagi entitas atau perusahaan untuk meyakinkan pada stakeholder-nya

Penelitian yang dilakukan oleh Tulung & Ramdani (2015), Dizar, S., Alifia, S., & Alvionita, F. (2019) dan Yunan, N., & Anwar, K. (2021), Sholihin, M. R., Harnovinsah, H., & Aulia, Y. (2018), Rejeki, D., & Ahmar, N. (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Berdasarkan teori legitimasi perusahaan selalu berupaya untuk memperoleh pengakuan dari publik untuk terus melakukan aktivitasnya. Perusahaan yang besar memperoleh legitimasi dengan cara mengkomunikasikan aktivitas nya kepada lingkungan dan masyarakat secara bertanggung jawab. Kondisi ini membuat perusahaan besar semakin tertarik untuk mengungkapkan laporan keberlanjutannya untuk memperoleh legitimasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliandhari, W. S., Asalam, A. G., & Sinatrya, M. V. (2023) dan Endiramurti, S. R., Rosadi, A. B., & Probohudono, A. N. (2019) menemukan bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan,

Penelitian yang dilakukan oleh Susadi, M. N. Z., & Kholmi, M. (2021) menemukan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan,

Penelitian yang dilakukan oleh Tyas, V. A., & Khafid, M. (2020) menemukan bahwa Dewan Komisaris memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan Laporan Keberlanjutan.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?

H4: Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?

H5: Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan?

H6: Dewan Komisaris memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

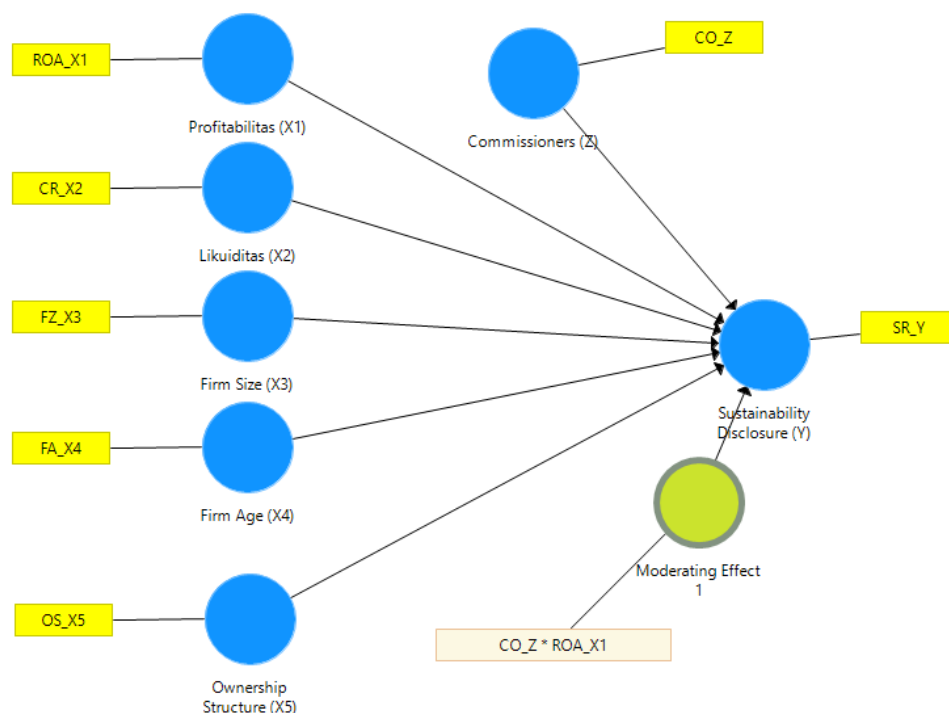
METODE PENELITIAN

Adapun populasi yang diambil adalah Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI periode Desember 2022 – February 2023 dengan periode pengamatan 2019-2022. Pemilihan Indeks SRI-KEHATI untuk memberikan hasil yang lebih terukur dibandingkan menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keberlanjutan serta bertujuan untuk kemudahan dalam pengumpulan data.. Selain itu pemilihan perusahaan non keuangan sebagai sampel dalam penelitian ini karena perusahaan non keuangan menunjukkan kegiatan operasi yang dilakukan lebih memberikan dampak langsung terhadap kehidupan ekonomi, sosial dan lingkungan dari pada kegiatan operasi perusahaan keuangan. Teknik yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah purposive sampling. Berikut adalah hasil dari pengambilan sampel untuk dianalisis lebih lanjut pada penelitian ini:

Perusahaan non-keungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI periode December 2022 – February 2023 dengan periode pengamatan 2019-2022	20
Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>sustainability report</i> periode 2019-2022 secara konsisten dan telah dipublikasikan pada website perusahaan.	(1)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 secara konsisten dan telah dipublikasikan pada <i>website</i> BEI.	(0)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan Rupiah (Rp)	(0)
Sampel yang memenuhi syarat	19
Jumlah Tahun Penelitian	4
Jumlah Sampel dalam penelitian	76

Metode analisis data ini menggunakan alat statistik dengan bantuan SmartPLS (Partial Least Square). SmartPLS ini akan menjelaskan secara terperinci mengenai metode analisis data tersebut. Menurut Jogiyanto & Abdillah, 2014 PLS (Partial Least Square) adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model struktural digunakan untuk uji kausalitas / sebab akibat (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis Partial Least Squares (PLS) adalah teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independent berganda. Berikut ini adalah pengujian variabel-variabel penelitian:

$$Y = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_1CR + \beta_2FZ + \beta_3FA + \beta_4OS + \beta_5ROA \cdot CO + \varepsilon$$



Keterangan :

Y	:	Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
β_0	:	Konstanta
β_1 - β_5	:	Koefisien Variabel Bebas
ROA	:	Profitabilitas (Return on Asset)
CR	:	Likuiditas (Current Ratio)
FZ	:	Ukuran Perusahaan (Firm Size)
FA	:	Umur Perusahaan (Firm Age)
OS	:	Struktur Kepemilikan (Ownership Structure)
ROA.CO	:	Interaksi antara Profitabilitas dengan Komisaris
ϵ	:	Error Term, yaitu tingkat kesalahan praduga dalam penelitian

Dalam uji hipotesis, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dengan kriteria pengukuran sebagai berikut:

1. Bila signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji R square adalah 0,293 atau 29,30%. Variabilitas konstruk Sustainability Disclosure sebagai variabel dependen atau endogen dapat dijelaskan oleh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Firm Size (FZ), Firm Age (FA), Ownership Structure (OS) dan Jumlah rapat dewan komisaris (CO) sebagai variabel independen atau eksogen sebesar 29,30% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.

	R Square	R Square Adjusted
<i>Sustainability Disclosure</i>	0.359	0.293

Selanjutnya pengujian variabel penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat yang dilakukan dengan metode resampling bootstrapping yang dikembangkan oleh Geisser & Stone (Ghozali, 2014). Dari tabel hasil pengujian hipotesis (path coefficient) di atas dapat dilihat nilai original sampel, p value atau t statistics yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau hipotesis ditolak. Hipotesis dapat diterima jika p value < 0,05.

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Profitabilitas → <i>Sustainability Disclosure</i>	-0.011	-0.003	0.177	0.062	0.950
Likuiditas → <i>Sustainability Disclosure</i>	0.216	0.204	0.135	1.606	0.109

<i>Firm Size</i> →	0.060	0.075	0.136	0.438	0.661
<i>Sustainability Disclosure</i>					
<i>Firm Age</i> →	-0.177	-0.163	0.134	1.325	0.186
<i>Sustainability Disclosure</i>					
<i>Ownership Structure</i> →	-0.362	-0.335	0.154	2.349	0.019 (**)
<i>Sustainability Disclosure</i>					
<i>Commissioners</i> →	-0.230	-0.222	0.137	1.680	0.093
<i>Sustainability Disclosure</i>					
<i>Commisioners Profitabilitas</i> →	-0.534	-0.534	0.171	3.123	0.002 (*)
<i>Sustainability Disclosure</i>					

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Profitabilitas merupakan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola penjualan dan pendapatan investasi dalam memperoleh laba (Kasmir 2019). Profitabilitas dengan pengungkapan sustainability report dihubungkan dengan slack resources theory menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki kelebihan sumber dana atau memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung mencapai corporate sustainability performance yang lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki sumber dana yang sedikit

Hasil uji menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sehingga H1 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Abbas dan Hidayat (2023) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu selalu mengungkapkan item yang lebih banyak dari segi sosial, lingkungan, maupun ekonomi dikarenakan perusahaan lebih berfokus pada kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan profitabilitas di bandingkan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan.

2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya sebuah perusahaan dalam membayar memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penilaian dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Kasmir 2019). Likuiditas dengan pengungkapan sustainability report dapat dihubungkan dengan slack resources theory menjelaskan bahwa likuiditas yang tinggi mengindikasikan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang mampu dalam membayar kewajiban lancarnya. Dengan kondisi perusahaan yang mampu untuk membayar hutangnya tentunya perusahaan memiliki kelebihan kas yang dapat digunakan untuk meningkatkan skala bisnis Perusahaan serta melaksanakan kegiatan non ekonomi.

Hasil uji menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sehingga H2 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yunan dan Anwar (2021) yang membuktikan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Tingkat kemampuan Perusahaan untuk melakukan pembayaran hutangnya tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan dikarenakan kreditur selaku salah satu stakeholder lebih mementingkan tingkat pengembalian atas hutang perusahaan di bandingkan informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan sehingga atas dasar inilah perusahaan tidak memfokuskan untuk meningkatkan item-item pengungkapan dalam sustainability report.

3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Perusahaan yang memiliki tingkat ukuran perusahaan yang besar dikatakan perusahaan yang memiliki kekayaan besar, kekayaan yang besar memiliki kondisi keuangan stabil. Apabila perusahaan memiliki keuangan yang lebih dari cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya maka perusahaan dapat melakukan apa saja seperti ekspansi. Jika perusahaan sudah memiliki kondisi ekonomi yang baik, perusahaan dapat pula meningkatkan dari sisi non ekonomi yaitu persepsi baik dari masyarakat terhadap perusahaan. Perusahaan dapat memberikan sumbangan–sumbangan pada masyarakat sekitar agar diterima baik oleh masyarakat sekitar. Perusahaan juga bisa menggunakan dananya untuk dapat memperbaiki lingkungan agar bisa mendapatkan percaya oleh pemerintah dan masyarakat terhadap tanggung jawabnya terhadap lingkungan.

Hasil uji menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukan bahwa ukuran perusahaan atau firm size (FZ) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sehingga H3 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan atau firm size (FZ) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Hasil tersebut tidak sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula pengungkapan sustainability report. Besar nya ukuran Perusahaan perusahaan tidak menjamin perusahaan melakukan pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki dorongan untuk menahan informasi yang mengandung nilai relevan untuk menghindari tekanan biaya politik dalam hukum dan kenaikan pajak, serta tekanan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial. Alasan-alasan tersebut dimungkinkan manajemen lebih memilih untuk mengungkapkan laporan yang seperlunya saja.

4. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Perusahaan yang telah lama terdaftar di BEI biasanya sudah memiliki pengalaman yang tinggi dalam melakukan tanggung jawab sosial lingkungan dan mengungkapkan pada pengungkapan laporan keberlanjutan. Pengalaman yang dimiliki perusahaan adalah pengalaman bertahan hidup dari persaingan bisnis. Semakin lama perusahaan terdaftar di BEI, semakin tinggi pula pengalamannya dapat bertahan hidup seperti mengelola perusahaan dengan baik, juga meningkatkan kinerja keuangan yang baik.

Hasil uji menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukan bahwa umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sehingga H4 ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yunan dan Anwar (2021) yang membuktikan bahwa umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Umur perusahaan terhadap sustainability report dihubungkan dengan teori legitimasi. Perusahaan yang baru terdaftar di BEI cenderung harus banyak mendapatkan legitimasi yang baik dari kelompok masyarakat dan pemerintah agar perusahaan tersebut tidak terhambat untuk terus berkembang. Tugas yang berat bagi perusahaan yang baru untuk terus mendapatkan legitimasi yang baik dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum mengenal perusahaan dan bagaimana perilaku perusahaan tersebut terhadap masyarakat. Perusahaan yang baru cenderung harus selalu melakukan tindakan – tindakan yang menghasilkan legitimasi baik dibandingkan Perusahaan yang telah lama terdaftar di BEI.

5. Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Hasil uji menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa Struktur kepemilikan yang diproksikan dengan jumlah kepemilikan saham oleh CEO berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sehingga H5 diterima. Teori stakeholders menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan kebutuhan entitas saja, melainkan harus berdampak positif bagi para stakeholders. Perusahaan dengan kepemilikan saham yang besar oleh CEO akan memberikan suatu hal yang positif dari segi pengungkapannya yaitu sustainability report.

Kepemilikan saham oleh CEO berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan disebabkan CEO memiliki kepentingan yang lebih besar terhadap Perusahaan, CEO akan berusaha untuk meyakinkan para stakeholder terhadap going concern Perusahaan yang dikelolanya, karena dengan kepercayaan yang didapat dari stakeholder akan memberikan dampak terhadap nilai saham yang juga dimiliki oleh CEO.

6. Dewan Komisaris memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan

Pengungkapan laporan keberlanjutan dapat meningkat ketika profitabilitas tinggi disertai dengan peran dewan komisaris yang efektif melalui jumlah rapat yang tinggi. Berdasarkan stakeholder theory, pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dicapai melalui mekanisme akuntabilitas yang diperankan oleh dewan komisaris. Dewan Komisaris menilai profitabilitas yang tinggi merupakan peluang besar untuk mengungkapkan informasi yang luas, baik informasi wajib maupun informasi sukarela.

Hasil uji menggunakan aplikasi SmartPLS menunjukkan bahwa Dewan komisaris mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan sehingga H1a diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Tyas, V. A., & Khafid, M. (2020) yang menyatakan Dewan komisaris mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Hasilnya mendukung stakeholder theory di mana dewan komisaris memantau penggunaan profitabilitas Perusahaan untuk memenuhi semua kepentingan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap strategi yang dirumuskan dalam rapat untuk menghindari benturan kepentingan. Semakin intens rapat dewan komisaris, semakin besar potensi kepentingan seluruh pemangku kepentingan perusahaan dapat terpenuhi, termasuk pengungkapan laporan keberlanjutan.

TEMUAN DAN KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI periode Desember 2022 – February 2023 dengan periode pengamatan tahun 2019-2022. Adapun data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti adalah return on assets (ROA), Current Ratio (CR), firm size (FZ), firm age (FA), Ownership Structure (OS) dan Commissioner (CO). dan kemudian dilakukan olah data menggunakan aplikasi statistik berupa SmartPLS V.3.2.9. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Determinan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan yang diukur dengan Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan dengan Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi.

Adapun hasil analisis data yang diperoleh adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, current ratio tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, ukuran perusahaan atau firm size (FZ) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan, jumlah kepemilikan saham oleh CEO berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan,

Dewan komisaris mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

IMPLIKASI, BATASAN DAN SARAN

Ada beberapa **implikasi** yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

Bagi akademik, dapat berguna sebagai bahan referensi dan bahan acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang, Bagi Investor, Pengungkapan sustainability report menjadi bahan pertimbangan dalam mengetahui komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan, Bagi Perusahaan, Memberikan pemahaman indikator internal perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan laporan berkelanjutan, Bagi Regulator, Memberikan masukan guna merumuskan suatu kebijakan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan berkelanjutan.

Namun tentunya sebuah penelitian tidak terhindar dari sebuah **keterbatasan**, diantaranya:

Periode penelitian yang diteliti terbatas selama 4 tahun dan dalam periode tersebut terdapat pandemi covid-19 sehingga Anomali yang terjadi pada hipotesis kesatu hingga keempat mungkin salah satunya dapat disebabkan oleh hal tersebut sehingga pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat terganggu baik konsistensi arah maupun signifikansi, dan juga Penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan yang terangkum dalam indeks SRI-KEHATI. Jumlah Perusahaan non keuangan yang sedikit mungkin dapat membatasi lingkup dalam mengamati bagaimana pengungkapan laporan keberlanjutan ini, selain itu unsur subjektivitas yang tinggi dalam menentukan dan menganalisis Sustainability report disclosure, karena tidak adanya penentuan baku yang dijadikan standar, penelitian ini hanya menganalisis pengungkapan Sustainability report yang menggunakan standar GRI-G4, sehingga pengungkapan dengan standar lain tidak masuk dalam penelitian.

Berdasarkan keterbatasan tersebut berikut beberapa **saran** yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya yaitu merubah periode penelitian mulai dari tahun 2021 atau periode pasca covid-19, dengan dirubahnya periode penelitian mungkin dapat menambah konsistensi dalam pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, melakukan perbandingan dengan indeks yang lain. Misalnya indeks ESG Leaders serta memilih dan menganalisis Sustainability Reporting Disclosure berdasarkan standar selain GRI-G4 misalnya pengungkapan berdasarkan POJK no 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan. tau bahkan membandingkan standar mana yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2016). Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Andi Offset.
- Abd-Mutalib, H., & Shafai, N. A. (2023). Firm financial performance and sustainability reporting: the role of institutional investors' ownership. *International Journal of Business Governance and Ethics*, 17(2), 131-154. <https://doi.org/10.1504/IJBGE.2023.129419>
- Ali, W., Frynas, J. G., & Mahmood, Z. (2017). Determinants of corporate social responsibility (CSR) disclosure in developed and developing countries: A literature review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 24(4), 273-2943 <https://doi.org/10.1002/csr.1410>
- Alodat, A.Y., Salleh, Z. and Hashim, H.A. (2023), "Corporate governance and sustainability disclosure: evidence from Jordan", *Corporate Governance*, Vol. 23 No. 3, pp. 587-606. <https://doi.org/10.1108/CG-04-2022-0162>
- Al Amosh, H., & Mansor, N. (2021). Disclosure of integrated reporting elements by industrial companies: evidence from Jordan. *Journal of Management and Governance*, 25(1), 121-145. <https://doi.org/10.1007/s10997-020-09541-x>

- Bebbington, J., Russell, S., & Thomson, I. (2017). Accounting and sustainable development: Reflections and propositions. *Critical Perspectives on Accounting*, 48, 21-34. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2017.06.002>
- Beerbaum, D. O., & Puaschunder, J. M. (2019). A Behavioral Economics Approach to Sustainability Reporting. Available at SSRN 3381607. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3381607>
- Biduri, S., Maryanti, E., & Ahmed, E. R. (2023). Does Board Gender Diversity Affect Accounting Conservatism and Financial Performance? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2). <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p203-218>
- Correa-Garcia, J. A., Garcia-Benau, M. A., & Garcia-Meca, E. (2020). Corporate Governance and Its Implications for Sustainability Reporting Quality in Latin American Business Groups. *Journal of Cleaner Production*, 260. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121142>
- Dizar, S., Alifia, S., & Alvionita, F. (2019). The Effect of Audit Committee, Gender Commissioners And Directors, Role Duality, And Firm Size Againts Extension Of Sustainability Report Disclosure. *Indonesian Management and Accounting Research*, 17(1), 71-87. <https://doi.org/10.25105/imar.v17i1.4667>
- Dwi Pratstowo Darminto (2019), Analisis lapporan Keuangan, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Elafify, M. G. (2021). Determinants of corporate sustainability disclosure: The case of the S&P/EGX ESG index. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(1), 81-90. <https://doi.org/10.28992/ijssam.v5i1.301>
- Endiramurti, S. R., Rosadi, A. B., & Probohudono, A. N. (2019). Going Concern Company and Its Relation To Sustainability Report Disclosure: Evidence From Soes In Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(01), 12-24. <http://www.jurnal.stie-aas/ijebar>
- Fasan, M., & Mio, C. (2017). Fostering stakeholder engagement: The role of materiality disclosure in integrated reporting. *Business Strategy and the Environment*, 26(3), 288-305. <https://doi.org/10.1002/bse.1917>
- Fitriyah, & Asyik. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 223–226. (<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2317>)
- Githaiga, P. N., & Kosgei, J. K. (2023). Board characteristics and sustainability reporting: a case of listed firms in east Africa. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 23(1), 3-17. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2021-0449>
- Ghozali, Imam. (2014). *Struktural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS) Edisi 4*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang
- Goh, T. S., & Simanjuntak, A. (2018). The Influence of Firm Size, Export Ratio and Earning Variability on Firm Value with Economic Exposure as Intervening Variable in The Manufacturing Industry Sector. In *1st Economics and Business International Conference 2017 (EBIC 2017)* (pp. 521-529). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/ebic-17.2018.82>
- Hamidah, & Arisukma, A. (2020). The influence of corporate governance on sustainability report management: the moderating role of audit committee. *Polish Journal of Management Studies*, 21(1), 146-157.
- Haryono, Siswoyo (2017). *Metode SEM untuk penelitian manajemen, AMOS, Lisrel PLS, PT Luxima metro media*. <https://doi.org/10.17512/pjms.2020.21.1.11>
- Ilham Teruna Bakti & Nengzih Nengzih (2023). The Effect of Financial Performance, Company Characteristics and Corporate Governance on the Quality of Sustainability Report Disclosure (In

- Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2020). *Saudi J Econ Fin*, 7(1): 9-21. <https://doi.org/10.36348/sjef.2023.v07i01.002>
- Indrianingsih, I., & Agustina, L. (2020). The Effect of Company Size, Financial Performance, and Corporate Governance on the Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 116-122. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i2.31177>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66-81. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance to Stock Price In Non-Bank Financial Industry. *Corporate Ownership & Control*, 17(2), 97-103.
- Khafid, M., & Mulyaningsih, M. (2017). Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Publikasi Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 340. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1772>
- Laskar, N., Chakraborty, T. K., & Maji, S. G. (2017). Corporate Sustainability Performance and Financial Performance: Empirical Evidence from Japan and India. *Management and Labour Studies*, 42(2), 88-106. <https://doi.org/10.1177/0258042X17707659>
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau: Isu, Teori & Aplikasi*. Penerbit Salemba Empat
- Lendengtariang, Y., & Bimo, I. D. (2022). Peran komite audit pada sustainability disclosure. *Journal of Business & Banking*, 12(1), 97-108. <http://dx.doi.org/10.14414/jbb.v12i1.3199>
- Liana, S. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen terhadap pengungkapan sustainability report. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199-208. <https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>
- Madona, M. A., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 19(1), 22-3 <https://doi.org/10.25077/josi.v19.n1.p22-32.2020>
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Naciti, V. (2019). Corporate governance and board of directors: The effect of a board composition on firm sustainability performance. *Journal of Cleaner Production*, 237, 117727. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.117727>
- Nuraeni, N., & Darsono, D. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Mengeluarkan Sustainability Reporting dan Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2). <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i06.p08>
- Nizam, E., Ng, A., Dewandaru, G., Nagayev, R., & Nkoba, M. A. (2019). The impact of social and environmental sustainability on financial performance: A global analysis of the banking sector. *Journal of Multinational Financial Management*, 49, 35-53.
- Olayinka, O. (2022). Corporate Governance and Sustainability Reporting in Nigeria. *The Journal of Developing Areas*, 56(2), 77-90. <https://doi.org/10.1353/jda.2022.0036>
- Ong, T., & Djajadikerta, H. G. (2018). Corporate governance and sustainability reporting in the Australian resources industry: An empirical analysis. *Social Responsibility Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.1108/SRJ-06-2018-0135>
- Pitoy, R. R., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Disahkannya RUU Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang Pada Emiten Perbankan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(1)

- Purnama, D. P., & Handayani, B. D. (2021). The Effect of Financial Performance and Corporate Governance on Sustainability Report Disclosure with Company Size as a Moderation. *Accounting and Finance Studies*, 1(2), 138–162. <https://doi.org/10.47153/afs12.1362021>
- Rejeki, D., & Ahmar, N. (2022). Studi Literatur Review: Pentingnya Penerapan Integrated Reporting (Ir). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 151-163. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.
- Ruhana, A., & Hidayah, N. (2020, February). The Effect of Liquidity, Firm Size, and Corporate Governance Toward Sustainability Report Disclosures (Survey on: Indonesia Sustainability Report Award Participant). In 4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019) (pp. 279-284). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200205.048>
- Sari, M., Raharja, S., Widya, S., & Fitriani, M. (2022). The Determinant of Sustainability Report Disclosure with GCG as a Moderating Variable (Asian Companies Participating in ASRA 2017/2018). <https://doi.org/10.4108/eai.27-7-2021.2316896>
- Sarkar, S. H. (2022). Influence of Corporate Governance on Sustainability Disclosure in Bangladesh. *Journal of Management and Research*, 9(1). <https://doi.org/10.29145/jmr/91/05>
- Setiadi, I., Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2023). Karakteristik perusahaan, komisaris independen dan pengungkapan sustainability reporting. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1). <http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v7i1.7643>
- Setiantono, E., Merawati, E. E., & Salim, F. (2020). Pengaruh Strategi Implementasi Corporate Social Responsibility terhadap Trust Masyarakat, dan Komitmen Perusahaan Serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Study Kasus: Perusahaan Swasta Nasional PT Triputra Agro Persada Group). *Jurnal Ilmiah Ekbank*, 3(1).
- Sinaga, K. J., & Fachrurrozie, F. (2017). The Effect of Profitability, Activity Analysis, Industrial Type and Good Corporate Governance Mechanism on The Disclosure of Sustainability Report. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 347-358. <https://doi.org/10.15294/aa.v6i3.18690>
- Siregar, N. Y., & Pita Napitu, K. T. (2021). SLACK RESOURCES, KOMITE AUDIT, FEMINISME DEWAN TERHADAP KUALITAS PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1), 27–39. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4735780>
- Sumilat, H., & Destriana, N. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1a-2), 129-140. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-2.307>
- Sonia, D., & Khafid, M. (2020). The Effect of liquidity, leverage, and audit committee on sustainability report disclosure with profitability as a mediating variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 95-102. <https://doi.org/10.15294/aa.v9i2.31060>
- Sholihin, M. R., Harnovinsah, H., & Aulia, Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2), 110-130. https://doi.org/10.22441/journal_profita.v10i2.2903
- Sugiyono, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Susadi, M. N. Z., & Kholmi, M. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 129-138. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2515>
- Trisnawati, R., Wardati, S. D., & Putri, E. (2022). The Influence of Majority Ownership, Profitability, Size of the Board of Directors, and Frequency of Board of Commissioners Meetings on Sustainability Report Disclosure. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 94-104. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v7i1.17783>

- Tulung, J. E., Saerang, I. S., & Pandia, S. (2018). The influence of corporate governance on the intellectual capital disclosure: a study on Indonesian private banks. *Banks and Bank Systems*, 13(4), 61-72.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.
- Tyas, V. A., & Khafid, M. (2020). The Effect of Company Characteristics on Sustainability Report Disclosure with Corporate Governance as Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(3), 159-165. <https://doi.org/10.15294/aaj.v9i3.41430>
- Wang, S., Wang, H., Wang, J., & Yang, F. (2020). Does environmental information disclosure contribute to improve firm financial performance? An examination of the underlying mechanism. *Science of the Total Environment*, 714, 136855. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.136855>
- Wahyudi, S. M. (2021). The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies. *European Journal of Business and Management Research*, 6(4), 94–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.929>
- Wiryanita, D. A. S. S. P., Sukoharsono, E. G., & Mardiaty, E. (2019). Profitability, feminism of board of directors and corporate sustainability performance: Role of independent board as a moderating variable. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478), 8(6), 351-356. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v8i6.570>
- Yunan, N., & Anwar, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 171-193. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i1.485>
- Yuliandhari, W. S., Asalam, A. G., & Sinatrya, M. V. (2023). Pengaruh Tekanan Pemegang Saham dan Umur Perusahaan terhadap Kualitas Sustainability Report. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 488-497. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1207>